

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 15 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Riska Nadzifa
NIM : 2201409090
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Andy Moorad Oesman, S.Pd, M. Ed

NIP. 19731126 200801 1 005

Kepala Sekolah
SMA N 15 Kota Semarang



S. Panca Mulyadi, S.Pd, M.Pd.

NIP. 196306271988031005

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatNya sehingga praktikan diberi kemudahan dalam penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMA Negeri 15 Semarang. Laporan ini disusun sebagai syarat pelaksanaan praktik kerja lapangan.

Praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd., selaku koordinator UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Bapak Andy Moorad Oesman, S.Pd, M. Ed., selaku dosen koordinator PPL.
4. S. Panca Mulyadi, S.Pd, M.Pd., selaku kepala sekolah SMA Negeri 15 Semarang.
5. Ibu Siti Lestari selaku Guru Pamong yang dengan sabar membimbing praktikan.
6. Semua Guru dan karyawan SMA Negeri 15 Semarang.
7. Seluruh peserta didik di SMA Negeri 15 Semarang.
8. Ibu dan ayah yang selalu memberikan dorongan secara moral dan spiritual.
9. Semua pihak yang telah membantu.

Praktikan menyadari penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan, oleh karenanya kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan demi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Praktikan berharap pembuatan laporan PPL ini bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, Oktober 2012

Riska Nadzifa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan PPL	2
1.3. Manfaat PPL	2
BAB II : LANDASAN TEORI	
2.1. Dasar Hukum	3
2.2. Struktur Organisasi sekolah	4
2.3. Seatus, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan	5
2.4. Persyaratan dan Tempat	5
BAB III : PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
3.1. Waktu Pelaksanaan	6
3.2. Tempat Pelaksanaan	6
3.3. Tahapan Kegiatan	7
3.4. Materi Kegiatan	8
3.5. Proses Pembimbingan	8
3.6. Faktor Pendukung dan Penghambat PPL	
3.6.1. Faktor Pendukung PPL	9
3.6.2. Faktor Penghambat PPL.....	9
BAB IV : PENUTUP	
Simpulan	10
Saran	10
RELEKSI DIRI	12
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Kegiatan

Lampiran 2. Daftar Kehadiran Mahasiswa

Lampiran 3. Silabus dan RPP *Expression of Pain, Relief, and Pleasure*

Lampiran 4. Silabus dan RPP Report Text

Lampiran 5. Silabus dan RPP *Expression of Satisfaction, Disatisfaction, Opinion*

Lampiran 6. Silabus dan RPP *Narrative Text*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES), namun dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL, dan pengembangan profesionalismenya nanti di dunia kerja.

Atas dasar itu UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan professional. Dalam menyikapi permasalahan tersebut, UNNES mempunyai kebijakan khusus yang mengarah pada mahasiswa UNNES. Kebijakan tersebut meliputi : kegiatan intra kurikuler, yaitu bagi mahasiswa UNNES program kependidikan diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang professional. PPL yang saya ikuti berlokasi di SMA Negeri 15 Semarang yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan.

1.2 Tujuan PPL

Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, dan mempunyai

kemampuan dalam belajar-mengajar sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi personal dan kompetensi sosial.

Kompetensi profesional

- Menguasai bahan
- Menerangkan dengan jelas
- Mengelola kelas.
- Menggunakan sumber belajar
- Memahami karakter siswa.

Kompetensi pedagogik

- Kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran
- Memahami perangkat pembelajaran
- Memahami administrasi pembelajaran
- Memahami tingkat kemajuan siswa
- Mampu memahami karakter siswa

Kompetensi personal

- Kemandirian dalam bersikap
- Kedewasaan dalam berfikir
- Keantusiasan dalam bertugas menjalankan kewajiban yang harus dilaksanakan selama bertugas
- Disiplin dalam tugas dan kewajiban
- Atensi yang tinggi terhadap kemajuan siswa.
- Keprofesionalitasan dalam mengerjakan tugas- tugas baik tugas yang berkaitan dengan administrasi sekolah maupun tugas mengajar di kelas.
- Rasa percaya diri saat menyampaikan materi di depan murid- murid.

Kompetensi sosial

- Efektifitas hubungan dengan program sekolah
- Ketertiban langsung dengan program sekolah

- Partisipasi konstruktif dalam kegiatan kemasyarakatan
- Komunikasi efektif dengan pihak luar sekolah

1.3 Manfaat PPL

Manfaat dari pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan antara lain:

1. Manfaat bagi mahasiswa

- Dapat memperoleh pengalaman yang nyata secara langsung melalui tatap muka dengan siswa sebagai pengajar, sehingga dapat dijadikan bekal sebagai guru profesional di masa depan.
- Dapat mengaplikasikan secara langsung ilmu yang telah diperoleh dari bangku perkuliahan.

2. Manfaat bagi sekolah

- Dapat meningkatkan kualitas tenaga pendidik.
- Dapat meningkatkan profesionalitas guru.

3. Manfaat bagi Unnes

- Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah-sekolah guna meningkatkan kualitas mahasiswa prodi pendidikan.
- Memperoleh masukan mengenai masalah yang terjadi dilapangan berkaitan dengan pengembangan mutu pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Dasar Hukum

Dalam pelaksanaan PPL ini mempunyai beberapa dasar hukum yang jelas sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-Undang:
 - a. Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
 - b. Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
2. Peraturan Pemerintah
 - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105).
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496).
3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b. Nomor 124/M tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 132/M tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan

d. Nomor 22/O/2008 tentang Kurikulum Inti.

6. Keputusan Rektor

- a. No. 162/O/2004, tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
- b. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;

2.2. Strukur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional bertanggung jawab secara langsung kepada Dinas Pendidikan yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Undang-Undang No.2 Tahun 2003, meliputi Komite Sekolah, Dewan Pendidikan, Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah, serta pihak luar sekolah (Masyarakat). Dalam struktur organisasi sekolah ini, Komite Sekolah merupakan perluasan dari fungsi BP3 (Badan Pembantu Pelaksana Pendidikan) dan Majelis Sekolah yang sebelumnya ada. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

2.3 Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit enam Satuan Kredit Semester (6 SKS), dengan perincian dalam PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan: 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

2.4 Persyaratan dan Tempat

Beberapa persyaratan yang harus dipenuhi mahasiswa untuk mengikuti PPL adalah:

- 1) Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 dan lulus mata kuliah MKDK, Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
- 2) Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *Online*.

Sedangkan tempat pelaksanaannya adalah :

- 1) PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah/tempat latihan.
- 2) Tempat praktik ditetapkan berdasar persetujuan rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.
- 3) Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL Unnes.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

3.1. Waktu Pelaksanaan

Upacara penerjunan mahasiswa praktikan dilaksanakan secara serentak di lapangan Gedung Rektorat (Gedung H) Universitas Negeri Semarang dan diikuti oleh seluruh mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNNES 2012 pada hari Senin tanggal 8 Agustus 2011. Praktikan diterima di SMA Negeri 15 Semarang pada hari Rabu tanggal 30 Agustus 2011.

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan mulai hari Senin, 30 Agustus 2012 sampai dengan hari Sabtu, 13 Oktober 2012.

3.2. Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan di SMA Negeri 15 Semarang yang berlokasi di Jalan Kedungmudu Raya Nomor 34 kelurahan Sambiroto, kecamatan Tembalang, kota Semarang, Jawa Tengah.

3.3. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan PPL I dan PPL II dilaksanakan secara berkesinambungan pada semester yang sama. Serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh praktikan selama pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

- a. Pendaftaran Praktik Pengalaman Lapangan tanggal 11 – 19 Juni 2012.
- b. Pembekalan *micro teaching* yang dilakukan di masing- masing jurusan tanggal 16 – 21 Juli 2012.
- c. Pembekalan PPL tanggal 24 – 26 Juli 2012.
- d. Upacara penerjunan tanggal 30 Juli 2012.
- e. Tanggal 30 Juli - 10 Oktober 2012 pelaksanaan PPL di sekolah latihan.
- f. Tanggal 10 Oktober 2012 penarikan mahasiswa PPL dari sekolah latihan.

3.4. Materi Kegiatan

Adapun materi kegiatan PPL ini adalah:

- a. Membuat perangkat pembelajaran (silabus, RPP, prota, promes) dibawah bimbingan guru pamong.

- b. Melaksanakan praktik mengajar di kelas atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

3.5. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan yang diberikan oleh guru pamong kepada praktikan meliputi beberapa kegiatan di antaranya penyusunan perangkat pembelajaran, penguasaan materi, penguasaan kelas, dan ke keterampilan dalam mengajar agar materi yang disampaikan dapat tersampaikan dengan baik dan dapat diterima dengan mudah oleh siswa. Proses bimbingan ini bertujuan untuk membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL ketika praktikan mengalami kesulitan mengenai pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM). Pemberian bimbingan dilakukan secara continue oleh guru pamong selama praktikan melaksanakan kegiatan mengajar baik yang diobservasi maupun mengajar mandiri di kelas.

Di samping itu proses bimbingan berikutnya yang dilakukan guru pamong adalah evaluasi tentang kelemahan-kelemahan praktikan. Sebelumnya guru pamong melakukan kegiatan observasi atau pengamatan di kelas yang diampu oleh praktikan ketika praktikan mengajar secara mandiri di kelas. Kemudian guru pamong memberikan komentar dan kritikan yang membangun atas kekurangan-kekurangan yang dilakukan oleh praktikan selama praktikan melakukan kegiatan mengajar mandiri di kelas. Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengurangi dan memperbaiki kelemahan-kelemahan praktikan dalam mengajar agar di masa yang akan datang praktikan bisa menjadi lebih baik dari yang sebelumnya.

Proses bimbingan yang berikutnya yaitu bimbingan yang dilakukan oleh dosen pembimbing. Hal yang menjadi perhatian pada dasarnya sama dengan proses bimbingan yang dilakukan oleh guru pamong, namun yang membedakan hanyalah pada intensitas yang terjadi pada proses bimbingan itu sendiri. Karena dosen pembimbing tidak selalu dapat memantau praktikan dari hari ke hari.

3.6 Faktor Pendukung dan Penghambat PPL

3.6.1. Faktor Pendukung PPL

Dalam pelaksanaan PPL, praktikan diberi kemudahan karena adanya beberapa faktor pendukung diantaranya sebagai berikut:

- a. Guru pamong selalu siap memberikan waktu dan perhatiannya disaat praktikan memerlukan bimbingan atau konsultasi. Di samping itu guru pamong juga selalu sabar dalam membimbing praktikan di saat praktikan meminta bimbingannya.
- b. Guru pamong memberi kebebasan berkreasi kepada praktikan untuk mempersiapkan materi dan metode penyampaian yang akan dilakukan oleh praktikan.
- c. Materi yang diampu oleh praktikan yakni *expression of Pain, Relief, and Pleasure, Report Text, expression of Satisfaction and Dissatisfaction, asking and giving opinion, and Narrative text* dapat diterima dengan baik oleh para siswa dan mendapat antusiasme dan perhatian yang tinggi oleh para siswa. Sehingga ini membuat praktikan merasa mudah selama proses penyampaian materi tersebut.
- d. Ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran, seperti Laptop, LCD Proyektor, speaker, dan ruang kelas yang cukup luas.
- e. Hubungan baik yang terjalin antara pihak PPL dengan semua komponen sekolah dan sesama guru praktikan dari universitas lain.

3.6.2. Faktor Penghambat PPL

Dalam pelaksanaan PPL ini ada beberapa faktor penghambat yang dialami oleh praktikan, antara lain :

- a. Kemampuan praktikan dalam penguasaan kelas masih minim.
- b. Antusiasme siswa pada saat diajar pada jam terakhir seringkali sudah menurun dikarenakan rasa lelah.
- c. Sulitnya akses untuk dapat mencetak atau memfoto copy materi yang akan diajarkan oleh penulis. Jikapun ada, tarif yang dipasang terlalu mahal.

BAB IV

PENUTUP

Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMA Negeri 15 Semarang telah berjalan dengan baik dari awal sampai akhir. Banyak hal yang dapat menjadi pembelajaran yang dapat diambil dari pelaksanaan PPL II yang di laksanakan di SMA Negeri 15 Semarang, antara lain:

1. Pelaksanaan PPL sangatlah penting bagi praktikan sebelum nantinya benar- benar menjadi seorang guru di masa yang akan datang.
2. Managemen kelas yang baik akan menciptakan proses belajar mengajar yang bersifat interaktif sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik karena dalam hal ini mata pelajaran yang diajarkan adalah bahasa yang mana kita ketahui sebagai sarana komunikasi.
3. Pemberian motivasi kepada siswa harus selalu dilakukan supaya antusiasme dalam belajar tetap ada dan juga supaya mereka mempunyai impian yang terarah agar kelak mereka menjadi manusia suksesmulia yang luar biasa.
4. Segala permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar harus segera dikonsultasikan dengan guru pamong atau dosen pembimbing, agar dapat segera terselesaikan sehingga tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar.

Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL

- a) Selalu menjaga komunikasi yang baik antar sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru, staf karyawan, dan seluruh warga sekolah.
- b) Senantiasa meningkatkan kemampuan dan inovasi dalam mengajar serta terus memperkaya diri dengan ilmu dari berbagai sumber literatur agar dapat menyusun materi dengan lebih baik lagi.
- c) Selalu berusaha mengembangkan metode belajar yang menarik bagi siswa dan bermakna bagi pembelajaran mereka.

2. Untuk Pihak Sekolah

Sebagai mahasiswa PPL, penulis mempunyai beban yang cukup berat. Penulis harus memenuhi tidak hanya kewajiban untuk menyelesaikan tugas administratif dan keguruan dari sekolah pelatihan, namun juga tugas terkait mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan. Oleh karena itu penulis menyarankan kepada pihak sekolah terutama guru-guru untuk lebih mengerti kondisi mahasiswa praktikan dan membantu memberikan motivasi yang positif kepada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan setiap kegiatan.

3. Untuk Pihak UPT

Hendaknya Pihak UPT memperhatikan masalah waktu , tempat, serta sistem pelaksanaan sehingga tidak mengganggu jalannya kegiatan PPL dan tidak mengganggu kelancaran aktifitas praktik lapangan mahasiswa di sekolah pelatihan. Perlunya meningkatkan sistem on line yang sekarang ini sedang digalakan oleh pihak Unniversitas, hendaknya semua perangkat dan sistem harus diperbaiki agar tidak menjadikan masalah bagi pratikan.

Kejelasan tanggal penarikan juga perlu mendapat perhatian khusus agar tidak menimbulkan berita yang simpang siur, karena pada saat pelaksaan Praktik Pengalaman Mengajar kita sebagai praktikan sudah disibukan dengan berbagai kegiatan di sekolah sehingga tidak selalu dapat dengan mudah mengupdate info-infi dari pihak kampus.

REFLEKSI DIRI

Nama : Riska Nadzifa
Nim : 2201409090
Jurusan/Prodi : Bahasa Inggris/Pend. Bahasa Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

REFLEKSI DIRI

Puji syukur senantiasa praktikan panjatkan kepada Alloh SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Semarang di Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus ditempuh oleh semua mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh pada semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat pelatihan lainnya. Disamping itu PPL merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa semester VII prodi kependidikan yang bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan kompetensi yang ada.

Penerjunan mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang ke SMA Negeri 15 Semarang dilakukan pada tanggal 30 Juli 2012. Mahasiswa yang diterjunkan berjumlah 16 orang yang berasal dari berbagai jurusan di Universitas Negeri Semarang antara lain: Pendidikan Teknologi, Pendidikan Bahasa Jepang, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Seni Rupa, Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Kepelatihan Olah Raga. Acara penerjunan berlangsung baik dan mendapat sambutan yang baik dari kedua belah pihak baik dari pihak sekolah maupun pihak mahasiswa PPL tersebut. Kegiatan PPL 1 yang dilakukan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang ini berlangsung selama 10- 15 hari yang dimulai dari tanggal 30 Juli 2012.

Banyak hal yang ditemui pratikan pada PPL ini yang dimana jarang ditemui pada perkuliahan, tetapi dengan kegiatan PPL ini pratekan mengutahui bagaimana aplikasi dan teori-teori tersebut dalam situasai nyata yang ada disekolah. Dari hasil observasi dan orientasi selama PPL 1 praktikan dapat mengambil kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SMA N 15 Semarang, antara lain:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran mata Pelajaran yang Ditekuni

Kekuatan : mata pelajaran yang ditekuni merupakan salah satu mata pelajaran yang menarik minat dan rasa ingin tahu siswa, sehingga siswa nampak antusias saat proses KBM berlangsung. Kamampuan guru mengemas pelajaran tersebut menjadi pelajaran yang menyenangkan dan menarik rasa ingin tahu dan minat siswa membuat proses belajar dan mengajar menjadi lebih menyenangkan namun tetap efektif.

Kelemahan : mata pelajaran yang ditekuni merupakan mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa karena menggunakan bahasa yang belum terlalu dikenal oleh siswa. Di

sini peran guru sangat diperlukan sebagai patner yang baik bagi siswa, di samping ia juga menjadi suri tauladan bagi siswanya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMA N 15 Semarang sudah sangat lengkap. Setiap kelas dilengkapi dengan LCD, bahkan beberapa diantaranya juga dilengkapi dengan komputer di meja guru. Ini memudahkan proses KBM. Tentunya adanya sarana dan prasarana ini sangat membantu kedua pihak baik guru ataupun siswa dalam menyampaikan dan menyerap materi agar tidak terlalu membosankan. Khususnya untuk mata pelajaran yang mendapat perhatian tertentu oleh siswa karena dirasa sebagai mata pelajaran yang sulit.

3. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong sangat berkualitas dan kreatif karena guru selalu membimbing dan memberi masukan ketika mahasiswa PPL mengalami kesulitan. Di samping itu beliau juga mengajarkan cara mengajar yang inovatif dan kreatif kepada praktikan. Di samping itu, mahasiswa praktikan juga merasa termotivasi untuk menjadi guru yang inovatif dan kreatif agar kelak pada saatnya menjadi guru tidak hanya memberikan aktivitas yang membosankan namun juga mampu memberikan materi dan cara pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran sangat baik. Sekolah ini tercatat sudah terakreditasi A. Di samping itu sistem pembelajaran di sekolah tersebut juga berkualitas karena ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memenuhi untuk proses belajar mengajar. Hal lain yang juga membuat sekolah ini memiliki kualitas yang baik adalah faktor dari siswa-siswanya yang memiliki motivasi dan semangat belajar yang tinggi khususnya pada kelas yang praktikan ampu. Guru- gurunya pun memiliki kualitas yang baik pula. Hal ini terlihat dari guru pamong yang memiliki kecakapan yang tinggi dalam menyampaikan materi kepada siswanya.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam proses mengajar, terdapat beberapa kelemahan. Ini terjadi karena belum terbiasa berbicara didepan orang banyak, dan juga penggunaan kosa kata yang baik. Sehingga murid kadang belum paham dengan apa yang dijelaskan. Di samping itu kesulitan lain yang dialami oleh praktikan adalah saat mengajar belum mampu menguasai kelas, guru praktikan masih merasa kurang mampu dalam mengatur keadaan siswa saat proses belajar mengajar berlangsung.

5. Nilai Tambah yang didapat Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan kegiatan observasi dan orientasi di SMA Negeri 15 Semarang, praktikan mendapat pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal yang berkaitan dengan keadaan dan kegiatan yang berlangsung disekolah nilai dari keadaan lingkungan sekolah, sehubungan antar personal, bagaimana sekolah, bagaimana seorang guru harus menempatkan diri dan mengambil peranan dalam kegiatan sekolah. Sehingga secara tidak langsung praktikan lebih siap melaksanakan PPL 2.

7. Saran pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran untuk sekolah latihan:

Saran praktikan bagi SMA N 15 Semarang agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran. Sarana dan prasarana dan media sebaiknya lebih dimanfaatkan dengan baik guna menunjang kegiatan belajar mengajar. Karena sangat disayangkan jika media dan alat yang ada di kelas tidak dimanfaatkan dengan baik dan maksimal.

Saran untuk Unnes:

Saran bagi UNNES agar kegiatan pembekalan yang dilaksanakan pada tahun yang akan datang lebih baik dan lebih berkualitas serta lebih baik dalam melaksanakan koordinasi kegiatan PPL.

Semarang, Agustus 2012
Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Siti Lestari, BA
19560228198303 2 005

Riska Nadzifa
2201409090

DAFTAR PUSTAKA

_____.2012. *Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang*. Unnes: Semarang.